

ABSTRAK

Alfi Khoirunnisa Muhaimin. 2025. Dampak Urutan Kelahiran dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja di Desa Balerejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Beny Dwi Pratama, M.Psi., (II) Dr. Tyas Martika Anggriana, S.Psi., M.Pd.

Identitas diri merupakan salah satu aspek dalam perkembangan remaja yang mencerminkan bagaimana individu memahami dirinya, nilai-nilai yang diyakini, serta peran yang dijalani dalam lingkungan sosial. Salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan identitas diri adalah urutan kelahiran, karena setiap posisi dalam keluarga membawa pengalaman dan perlakuan yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pemahaman identitas diri pada remaja berdasarkan urutan kelahiran, yaitu sebagai anak sulung, tengah, bungsu, dan tunggal.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi. Subjek berjumlah 4 remaja, dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan beberapa kriteria yaitu, remaja berusia 12–18 tahun, dan mewakili masing-masing posisi kelahiran dalam keluarga. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara tidak terstruktur, dalam analisis data menggunakan model Miles dan Huberman mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian, anak sulung cenderung dengan sikap mandiri dan bertanggung jawab. Anak tengah menunjukkan keraguan dalam mengambil keputusan. Anak bungsu terlihat mengikuti nilai yang diyakini tanpa melalui banyak pertimbangan, serta masih menunjukkan ketergantungan pada orang tua. Sementara itu, anak tunggal mulai mengeksplorasi dirinya, tetapi masih membutuhkan dukungan emosional dari lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Identitas diri, Urutan kelahiran, Remaja

ABSTRACT

Alfi Khoirunnisa Muhaimin. 2025. The Impact of Birth Order in the Formation of Adolescent Self-Identity in Balerejo Village, Kebonsari District, Madiun Regency. Guidance and Counseling Study Program, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Supervisor (I) Beny Dwi Pratama, M.Psi, (II) Dr. Tyas Martika Anggriana, S.Psi, M.Pd.

Self-identity is one aspect of adolescent development that reflects how individuals understand themselves, the values they believe in, and the roles they play in the social environment. One of the factors that influence the formation of self-identity is birth order, because each position in the family brings different experiences and treatment. The purpose of this study is to determine the understanding of self-identity in adolescents based on birth order, namely as the firstborn, middle, youngest, and only child.

This type of research uses qualitative research with phenomenological studies. Subjects amounted to 4 adolescents, selected using purposive sampling technique based on several criteria, namely, adolescents aged 12-18 years, and representing each birth position in the family. Data collection techniques using observation and unstructured interviews, in data analysis using the Miles and Huberman model includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Based on the research findings, firstborns tend to be independent and responsible. The middle child shows hesitation in making decisions. Youngest children seem to follow the values they believe in without much consideration, and still show dependence on parents. Meanwhile, only children begin to explore themselves, but still need emotional support from the surrounding environment.

Keywords: Self-identity, Birth order, Adolescence